

STATISTIK DAERAH KECAMATAN ASAKOTA 2016



STATISTIK DAERAH KECAMATAN ASAKOTA 2016



BADAN PUSAT STATISTIK KOTA BIMA
BPS-Statistics of Bima City

STATISTIK DAERAH KECAMATAN ASAKOTA 2016

No. Publikasi : 52720.1612
No. ISBN : 978-602-6839-01-5
Katalog BPS : 1101002.5272030
Ukuran Buku : 18 cm x 26 cm
Jumlah Halaman : 28 halaman

Naskah :
Koordinator Statistik Kecamatan Asakota

Gambar Kulit :
Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan Oleh :
Badan Pusat Statistik Kota Bima

Dicetak Oleh :
CV. MAHARANI

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya



KATA SAMBUTAN




Dengan memanjatkan puji syukur ke Hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, saya menyambut baik penerbitan publikasi **Statistik Daerah Kecamatan** yang dilakukan oleh Koordinator Statistik Kecamatan Asakota. Penyusunan publikasi **Statistik Daerah Kecamatan** ini merupakan inovasi dan pengembangan kegiatan perstatistikan serta penyebarluasan informasi sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan visi BPS sebagai "Pelopor data statistik terpercaya untuk semua".

Penerbitan publikasi **Statistik Daerah** dimaksudkan untuk melengkapi ragam publikasi statistik yang telah tersedia di daerah seperti Daerah Dalam Angka (DDA) dan Kecamatan Dalam Angka (KCA) yang telah terbit secara rutin dalam memotret kondisi daerah. Buku ini menyajikan indikator-indikator terpilih yang menggambarkan tentang kondisi daerah dalam bentuk tampilan uraian deskriptif sederhana.

Saya berharap, publikasi **Statistik Daerah** ini mampu memberikan informasi secara cepat dan tepat kepada pemerintah daerah dan masyarakat yang dapat digunakan sebagai dasar perencanaan, monitor dan evaluasi mengenai perkembangan pembangunan di berbagai sektor serta membantu para pengguna data lainnya dalam memahami kondisi umum daerahnya.

Akhirnya, saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi hingga terbitnya publikasi ini, dan semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa meridhoi usaha kita.

Raba-Bima, September 2016
Kepala Badan Pusat Statistik
Kota Bima,



Drs. SAPIRIN

NIP. 19661231 199401 1 002



KATA PENGANTAR



Puji Syukur kami panjatkan ke Hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terbitnya **Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Asakota Tahun 2016**. Dalam Publikasi ini kami sajikan sekilas tentang berbagai indikator-indikator yang penting untuk kebutuhan perencanaan dan evaluasi pembangunan di Kecamatan Asakota. Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Asakota tahun 2016 juga dimaksudkan untuk dapat memberikan informasi dan sekaligus melengkapi publikasi lain yang sudah ada sebelumnya.

Publikasi Statistik Daerah ini juga merupakan bagian dari pelayanan kepada publik, khususnya masyarakat Asakota, untuk memberikan informasi dan hasil dari berbagai kegiatan per-statistikan yang dilaksanakan oleh BPS. Harapan dari penerbitan publikasi ini adalah untuk dapat memberikan gambaran makro tentang kondisi sosial ekonomi Kecamatan Asakota secara ***komprehensif, valid*** dan ***up to date***.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa dalam publikasi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh sebab itu kami mengharapkan kepada semua pihak bisa memberikan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan publikasi ini. Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Statistik Daerah Kecamatan Asakota Tahun 2016 ini kami mengucapkan terima kasih.

Asakota-Bima, September 2016
Koordinator Statistik
Kecamatan Asakota

Triana Pujilestari, S.Si

NIP. 19850320 201403 2 002



DAFTAR ISI

	Halaman
1 Geografi dan Iklim	1
2 Pemerintahan	2
3 Penduduk	3
4 Pendidikan	5
5 Kesehatan	6
6 Perumahan	8
7 Pertanian	9
8 Pariwisata	10
Lampiran Tabel	11

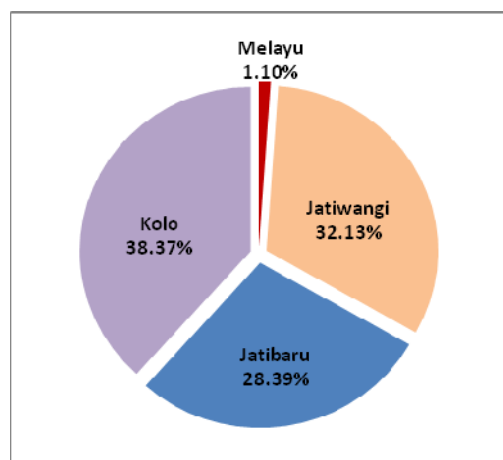
Kelurahan Kolo merupakan kelurahan dengan wilayah terluas di Kecamatan Asakota

Kecamatan Asakota merupakan kecamatan dengan wilayah terluas di Kota Bima. Kecamatan ini memiliki luas wilayah sebesar 69,03 km² atau sekitar 31,06% dari luas wilayah Kota Bima. Menurut batas-batasnya, di sebelah barat berbatasan dengan Teluk Bima, dan sebelah timur dengan Kecamatan Raba dan Ambalawi Kabupaten Bima. Sedangkan di sebelah utaranya dengan Laut Flores dan Kecamatan Ambalawi Kabupaten Bima; di sebelah selatan dengan Kecamatan Rasanae Barat, Mpunda dan Raba.

Bila ditinjau dari sisi geografis, wilayah kecamatan ini memiliki ketinggian berkisar antara 2 – 6 meter di atas permukaan laut. Sedangkan dari sisi pembagian wilayah administratif, Kecamatan Asakota terbagi atas 4 (empat) wilayah yaitu Kelurahan Melayu, Jatiwangi, Jatibaru dan Kolo, dimana ibukota Kecamatan Asakota berada di Kelurahan Jatiwangi. Pembagian luas wilayah Asakota cukup bervariasi. Kelurahan Jatiwangi dan Jatibaru memiliki luas wilayah yang hampir sama, Kelurahan Melayu memiliki luas terkecil yaitu 0,76 km², sedangkan kelurahan terluasnya adalah Kelurahan Kolo dengan luas wilayah 26,49 km².



Grafik 1.
Luas Wilayah Kec. Asakota Dirinci Per Kelurahan



Sumber : Asakota Dalam Angka 2016

PEMERINTAHAN

Hanya di wilayah kelurahan Kolo yang memiliki kepala lingkungan

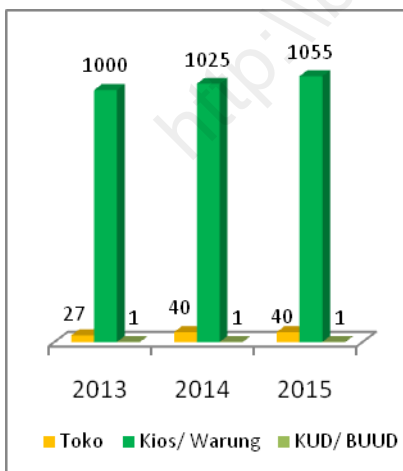


Tabel 2.
Jumlah Aparat Pemerintahan Kelurahan
di Kecamatan Asakota
Tahun 2013 - 2015

No	Aparat Kelurahan	2013	2014	2015
1	Sekr. Lurah	2	4	4
2	Kepala Dusun/ Lingkungan	3	2	2
3	RT	100	100	100
4	RW	37	37	37

Sumber : Asakota Dalam Angka 2014 - 2016

Grafik 2
Jumlah Sarana Perekonomian
Di Kecamatan Asakota
2013 – 2015



Sumber : Asakota Dalam Angka 2014 - 2016

Secara administrasi Kecamatan Asakota terbagi menjadi 4 (empat) kelurahan. Lurah-lurah yang memimpin wilayah kelurahan di Kecamatan Asakota, semuanya merupakan lulusan perguruan tinggi (S1). Dalam melaksanakan tugas-tugasnya seorang lurah dibantu oleh aparatnya mulai dari sekretaris lurah, kepala dusun sampai ketua RT/RW. Wilayah yang memiliki kepala lingkungan hanya kelurahan Kolo, yaitu di lingkungan Bonto dan Kolo.

Sarana perekonomian yang terdapat di Kecamatan Asakota masih belum cukup memadai. Belum ada pasar umum maupun pasar hewan di Kecamatan Asakota, hanya ada beberapa toko besar, satu BUUD/KUD, dan ratusan kios/warung yang tersebar di setiap kelurahan. Namun dari grafik terlihat di tahun 2015 ini ada banyak tambahan kios/warung, hal ini menandakan bahwa ada kemajuan usaha ekonomi di wilayah Kecamatan Asakota.

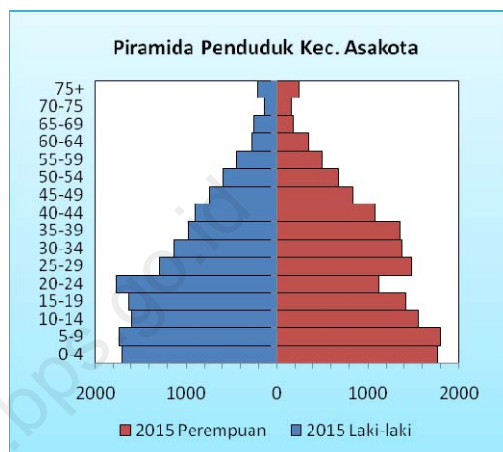


Jumlah Penduduk Kecamatan Asakota mengalami peningkatan sekitar 2% dibandingkan dengan angka penduduk tahun sebelumnya.

Jumlah penduduk di wilayah Kecamatan Asakota menurut hasil proyeksi penduduk per kelurahan tahun 2015 adalah 31.263 jiwa, terdiri dari 15.343 penduduk laki-laki dan 15.920 penduduk perempuan dengan Indeks sex rasionya 96, itu artinya Kecamatan Asakota memiliki penduduk perempuan yang lebih banyak dari penduduk laki-laki. Perbandingan jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin digolongkan berdasarkan golongan umur tampak di gambar Piramida Penduduk disamping (grafik 3.1).

Dilihat dari indikator kependudukan Kecamatan Asakota selama kurun waktu 2013 – 2015 terus mengalami peningkatan jumlah penduduk. Jumlah penduduk tahun 2015 tercatat 31.263 jiwa. Angka ini meningkat hampir 2% jika dibandingkan dengan jumlah penduduk tahun sebelumnya. Dan jumlah rura di kecamatan ini sebanyak 7.397 rumah tangga, sehingga bila dihitung secara rata-rata jumlah anggota rumahtangga (ART) di setiap keluarga adalah sebanyak 4 orang.

Grafik 3.1.
Piramida Penduduk Kecamatan Asakota Tahun 2015



Sumber : Proyeksi Penduduk Tahun 2013-2015

Tabel 3.1
Indikator Kependudukan Kec Asakota Tahun 2013 - 2015

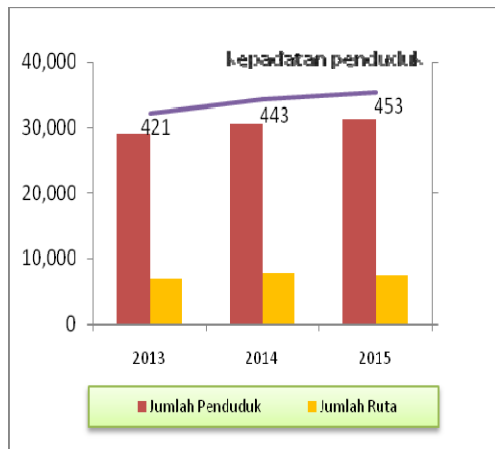
Uraian	2013	2014	2015
Jumlah Penduduk (jiwa)	29.964	30.610	31.263
Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	434	443	453
Sex ratio (L/P) (%)	101	96	96
Jumlah Rumah Tangga (ruta)	7.488	7.651	7.397
Rata-rata ART (jiwa/ruta)	4	4	4

Sumber : Proyeksi Penduduk Tahun 2013-2015

Kelurahan Kolo memiliki kepadatan penduduk terendah dibandingkan dengan kelurahan yang lain di Kecamatan Asakota



Grafik 3.2
Jumlah Penduduk, Kepadatan dan Jumlah Rumah tangga di Kecamatan Asakota 2013 – 2015



Sumber : Asakota Dalam Angka 2016

Tabel 3.2
Kepadatan Penduduk di Kecamatan Asakota Tahun 2015

Kelurahan	Luas Wilayah km ²	Jumlah Ruta	Jumlah Penduduk (jiwa)	Kepadatan (jiwa/km ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Melayu	0,76	1.792	6.873	9.043
Jatiwangi	22,18	2.644	10.142	457
Jatibaru	19,60	1.903	9.153	467
Kolo	26,49	1.058	5.095	192
Asakota	69,03	7.397	31.263	453

Sumber : Asakota Dalam Angka 2016

Kepadatan penduduk di Kecamatan Asakota mengalami peningkatan sekitar 4,4% sejak tahun 2013 - 2015 yaitu dari 434 jiwa per km² menjadi 453 jiwa per km². Tetapi bila dilihat dari tingkat persebarannya, persebaran penduduk di wilayah ini masih kurang merata. Kelurahan Melayu dengan luas wilayah tersempit memiliki tingkat kepadatan tertinggi, yakni sekitar 9.043 jiwa per km². Sedangkan Kelurahan Kolo merupakan kelurahan dengan wilayah terluas memiliki tingkat kepadatannya hanya 192 jiwa per km². Sedangkan dua kelurahan lainnya memiliki tingkat kepadatan yang hampir sama yaitu antara 457 - 467 jiwa per km².



Sebanyak 42 Unit sekolah telah mendukung fasilitas pendidikan di Kecamatan Asakota



Pendidikan sangat memegang peranan penting untuk mencetak sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Untuk mendukung pembangunan kualitas SDM di bidang pendidikan, di Kecamatan Asakota sudah disediakan fasilitas pendidikan mulai dari taman kanak-kanak hingga pendidikan setingkat SMA/SMK yang terdiri dari 25 unit sekolah negeri dan 17 unit sekolah swasta.

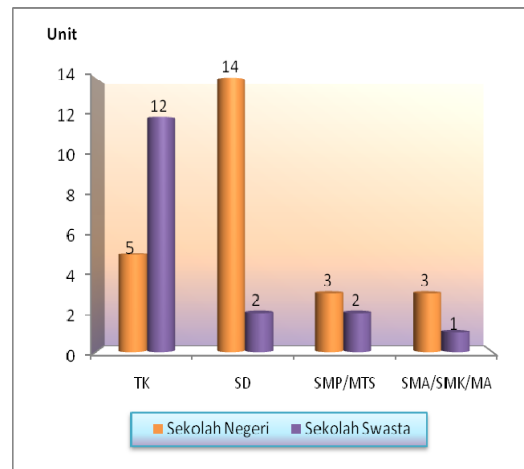
Sekolah bermain atau taman kanak-kanak (TK) sebagian besar dikelola oleh pihak swasta yaitu sebanyak 12 unit atau sekitar 71% dari total jumlah TK di Kecamatan Asakota. Jumlah sekolah setingkat SD di kecamatan ini berjumlah 16 unit sekolah dengan jumlah guru tetap dan tidak tetap sebanyak 396 orang. Sebagian besar dikelola oleh Dinas Dikpora Kota Bima, hanya 2 unit sekolah saja yang dikelola oleh pihak swasta. Untuk sekolah setingkat SMP dan SMA/SMK perbandingan jumlah sekolah negeri dan swasta hampir sama. Sekolah setingkat SMP berjumlah 5 unit dengan jumlah guru sebanyak 187 orang. Sedangkan sekolah setingkat SMA/SMK berjumlah 4 unit dengan jumlah guru 168 orang.

Tabel 4.1
Jumlah Sekolah menurut tingkat pendidikan di Kec. Asakota Tahun 2015

Uraian	Jumlah Sekolah	Jumlah Murid	Jumlah Guru
(1)	(2)	(3)	(4)
TK	17	869	106
SD	16	3.442	396
SMP	5	1.268	187
SMA/ SMK	4	1.211	168

Sumber : Asakota Dalam Angka 2016

Grafik 4.1
Jumlah Sekolah Menurut Pihak Pengelolanya Tahun 2015



Sumber : Asakota Dalam Angka 2016



Tabel 5.
Jumlah Unit Pelayanan Kesehatan di
Kecamatan Asakota
Tahun 2013 – 2015

Tahun	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas	1	1	1
Pustu	3	3	3
Polindes	6	6	6
Praktek Dokter	2	2	3
Posyandu	30	30	30

Sumber : Asakota Dalam Angka 2014 - 2016

Ketersediaan dan keterjangkauan fasilitas kesehatan dan pelayanan kesehatan yang berkualitas merupakan satu hal yang tidak dapat dipisahkan. Undang-undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009 menyebutkan bahwa upaya kesehatan adalah setiap kegiatan atau serangkaian kegiatan yang dilakukan secara terpadu, terintegrasi dan berkesinambungan untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dalam bentuk pencegahan penyakit, peningkatan kesehatan, pengobatan penyakit, dan pemulihan

kesehatan oleh pemerintah dan/ atau masyarakat.

Upaya pelayanan kesehatan di Kecamatan Asakota telah didukung oleh sarana dan prasarana pelayanan kesehatan yang cukup memadai. Unit kesehatan milik pemerintah terdiri dari 1 unit Puskesmas, 3 Pustu, 6 Polindes, 3 praktek dokter dan 30 Posyandu. Dari jumlah unit kesehatan yang sudah ada tersebut diharapkan dapat lebih meningkatkan pelayanan dan fasilitas kesehatan yang dibutuhkan masyarakat khususnya untuk perawatan kesehatan bayi dan balita.

Jumlah paramedis dan bidan di Kecamatan Asakota memang belum cukup memadai. Terdapat 33 tenaga kesehatan pada tahun 2015 terdiri dari 7 orang bidan dan 26 tenaga paramedis lainnya. Namun terdapat pula tenaga non medis yang sering dikunjungi oleh masyarakat untuk berobat yaitu dukun bayi, dukun sunat, dan tukang pijat. Dengan adanya tenaga kesehatan non medis ini diharapkan mampu bersinergi dengan tenaga paramedis yang ada sehingga dapat membantu memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan masyarakat di Kecamatan Asakota secara maksimal.

KESEHATAN

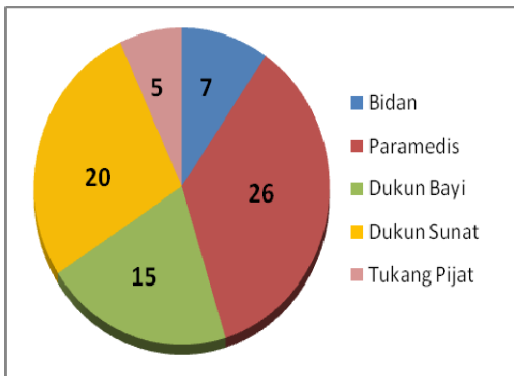
Jenis penyakit yang sering diderita oleh masyarakat Asakota adalah ISPA



Penyakit infeksi saluran pernapasan atas (ISPA) menempati urutan tertinggi penyakit yang banyak diderita oleh masyarakat di Kecamatan Asakota yaitu sebanyak 26%. Ini menunjukkan bahwa penduduk Kecamatan Asakota banyak mengalami masalah dengan penyakit infeksi saluran pernapasan atas. Selain itu ditemukan pula penduduk yang mengalami penyakit infeksi usus yaitu sebanyak 11% dari sepuluh penyakit yang banyak ditemukan di Puskesmas Asakota. Sementara penyakit trauma (ruda paksa) menempati posisi ketiga penyakit yang banyak diderita warga di Kecamatan Asakota.

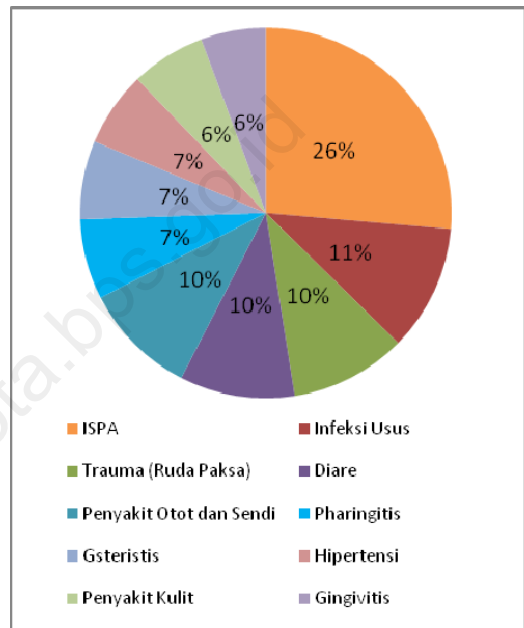
Grafik 5.1

Jumlah Tenaga Kesehatan Medis dan Non Medis di Kecamatan Asakota 2015



Sumber : Asakota Dalam Angka 2016

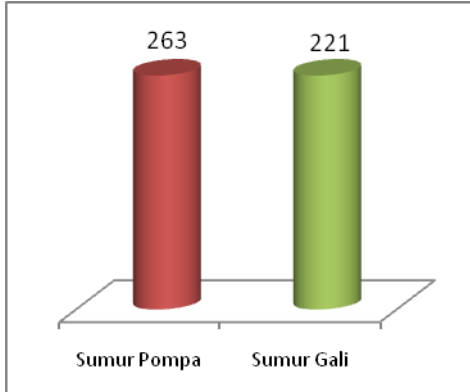
Grafik 5.2
Persentase Sepuluh Macam Penyakit Menonjol Pada Puskesmas Wilayah Kecamatan Asakota Tahun 2015



Sumber : Asakota Dalam Angka 2016

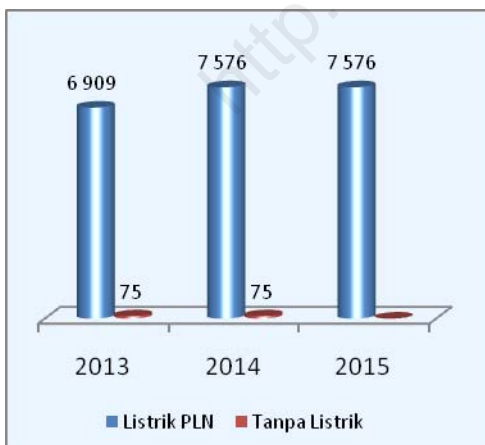


Grafik 6.1
Rumah Tangga Menurut Sumber Air Minum Tahun 2015



Sumber : Asakota Dalam Angka 2016

Grafik 6.2
Rumah Tangga Yang Memiliki Fasilitas Penerangan Listrik Tahun 2013 - 2015



Sumber : Asakota Dalam Angka 2014 - 2016

Sumber air minum sangat berpengaruh terhadap kualitas air minum yang dikonsumsi oleh masyarakat. Sumber air bersih meliputi air kemasan bermerk, air kemasan isi ulang, leding meteran, leding eceran, sumur bor/pompa, sumur terlindung dan mata air terlindung. Apabila dilihat dari sumber air minum yang digunakan di Kecamatan Asakota sebagian besar masih menggunakan air dari sumur gali dan sumur bor /pompa yang kadang juga penggunaannya masih digunakan secara bersama-sama oleh beberapa rumah tangga sekaligus. Ini menunjukkan bahwa pemenuhan air minum bersih tampaknya masih menjadi masalah yang harus segera ditangani di Kecamatan Asakota

Listrik merupakan sumber penerangan yang lebih baik dibandingkan dengan jenis penerangan lainnya. Rumah yang menggunakan listrik dianggap memiliki tingkat kesejahteraan yang lebih baik. Penggunaan listrik PLN di Kecamatan Asakota sudah cukup baik, terlihat dari 100% masyarakatnya sudah memiliki fasilitas listrik.



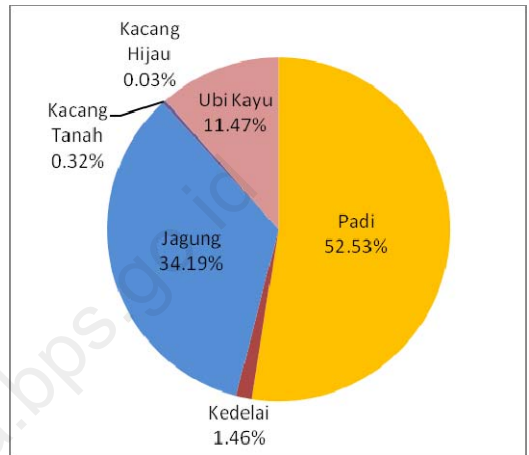
Produksi tanaman Padi mengalami penurunan sebesar 15,06% dibandingkan produksi tahun sebelumnya



Sektor pertanian memiliki peranan yang sangat penting dalam struktur perekonomian Kecamatan Asakota, karena sebagian besar penduduknya bekerja pada sektor ini. Kontribusi sektor pertanian paling besar didominasi oleh tanaman padi. Jumlah produksi padi pada tahun 2015 mencapai 3.879 ton terdiri dari produksi padi sawah sebanyak 1.795 ton dan padi ladang 2.084 ton. Produksi ini mengalami penurunan sebesar 15,06% dibandingkan tahun sebelumnya.

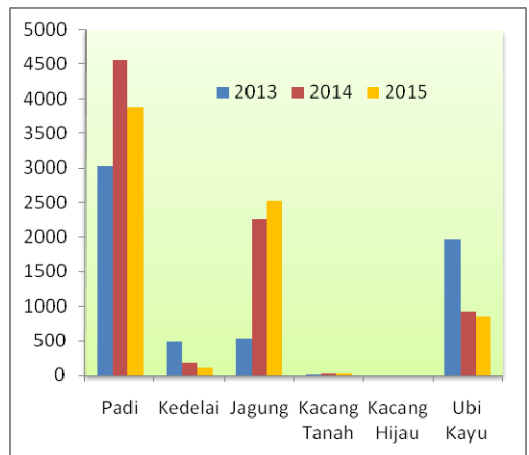
Komoditas terbesar kedua adalah tanaman jagung. Pada tahun 2015, komoditas ini produksinya sebesar 2.525 ton. Angka ini mengalami peningkatan 11.5% jika dibandingkan dengan jumlah produksi tahun sebelumnya. Sedangkan untuk komoditas palawija lainnya yaitu kedelai, kacang hijau, kacang tanah dan ubi kayu, rata-rata mengalami penurunan hasil produksi pada tahun 2015. Kacang hijau turun sebesar 60%, kedelai turun sebesar 41,94%, kacang tanah turun sebesar 20% dan ubi kayu turun sebesar 8,63%.

Grafik 7.1
Persentase Produksi Tanaman Pangan Tahun 2015



Sumber : Asakota Dalam Angka 2016

Grafik 7.2
Jumlah Produksi Tanaman Pangan Tahun 2013 - 2015



Sumber : Asakota Dalam Angka 2014 - 2016

Tabel 8.1
Obyek Wisata di Kecamatan Asakota

Nama Obyek Wisata	Luas (are)
(1)	(2)
Pantai Kolo	200
Pantai So Ati	92
Pantai Oi Ule	200
Benteng Asakota	400
Bima Tirta	75

Sumber : Kota Bima Dalam Angka 2016



Gambar : Pantai So Ati - Kolo

Kecamatan Asakota memiliki obyek wisata bahari yang indah dan masih alami. Pemandangan pantai serta pegunungan yang terlihat indah di sepanjang jalan lintas Melayu - Kolo. Disana juga ada empat teluk mungil yang telah lama menjadi tempat persinggahan kapal-kapal nelayan dan para pedagang sejak dulu, yaitu Teluk Songgela, Toro Londe, Bonto serta Kolo.

Di ujung utara Kelurahan Kolo terdapat pantai berpasir putih yang diberi nama Pantai So Ati. Pantai So Ati memang sejak dulu telah menjadi salah satu obyek wisata pantai bagi warga Kolo dan sekitarnya, bahkan masyarakat Bima pada umumnya. Setiap akhir pekan maupun hari libur pantai ini selalu dipadati pengunjung yang sebagian besar masyarakat lokal untuk piknik bersama keluarga mereka. Di sekitar pantai ini tumbuh ratusan pohon kelapa yang menambah teduhnya pantai ini. Di perairan pantai ini juga terdapat terumbu karang dan taman laut yang indah sehingga sangat cocok untuk diving dan snorkeling bagi para pecinta wisata bawah laut.

LAMPIRAN TABEL

<http://bimakota.bps.go.id>



Tabel 1
Luas Wilayah Kota Bima Dirinci Per Kecamatan
Tahun 2015

Kecamatan	Luas (km ²)	Persentase
(1)	(2)	(3)
1. Rasanae Barat	10,14	4,56
2. Mpunda	15,28	6,88
3. Rasanae Timur	64,07	28,83
4. Raba	63,73	28,67
5. Asakota	69,03	31,06
Kota Bima	222,25	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Bima

Tabel 2
Luas Wilayah Kecamatan Asakota Dirinci
Per Kelurahan Tahun 2015

Kelurahan	Luas (km ²)	Persentase (%)
(1)	(2)	(3)
1. Melayu	0,76	1,10
2. Jatiwangi	22,18	32,13
3. Jatibaru	19,60	28,39
4. K o l o	26,49	38,37
Kec. Asakota	69,03	100,00

Sumber : Asakota Dalam Angka 2016



Tabel 3
Jumlah Sarana Perekonomian di Kecamatan Asakota
Tahun 2013 - 2015

No	Sarana Perekonomian	2013	2014	2015
1	Pasar Umum	-	-	-
2	Pasar Hewan	-	-	-
3	Toko	27	40	40
4	Kios/Warung	1.000	1.025	1.055
5	KUD/BUUD	1	1	1
6	Bank	-	-	-

Sumber : Asakota Dalam Angka 2014 – 2016

Tabel 4
Penduduk Kecamatan Asakota per Kelurahan dan
Jenis Kelamin Tahun 2015

Kelurahan	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Melayu	3.319	3.554	6.873
Jatiwangi	4.954	5.188	10.142
Jatibaru	4.597	4.556	9.153
Kolo	2.473	2.622	5.095
Jumlah	15.343	15.920	31.263

Sumber : Asakota Dalam Angka 2016



Tabel 5
Penduduk Asakota menurut Kelompok Umur dan
Jenis Kelamin Tahun 2015

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	1.702	1.770	3.472
5-9	1.728	1.798	3.526
10-14	1.588	1.555	3.143
15-19	1.629	1.426	3.055
20-24	1.761	1.124	2.885
25-29	1.295	1.481	2.776
30-34	1.135	1.377	2.512
35-39	972	1.352	2.324
40-44	900	1.085	1.985
45-49	738	835	1.573
50-54	585	674	1.259
55-59	447	501	948
60-64	267	347	614
65-69	249	183	432
70-75	140	162	302
75+	207	250	457
Total	15.343	15.920	31.263

Sumber : Proyeksi Penduduk Kota Bima Tahun 2015



Tabel 6
Jumlah Sekolah di Kecamatan Asakota Dirinci Menurut
Pihak Pengelolanya Tahun 2015

Sekolah	Pengelola	Jml Unit Sekolah	Jml Murid	Jml Guru
TK	Negeri	5	258	35
	Swasta	12	611	71
SD	Negeri	14	3.154	363
	Swasta	2	288	63
SMP/ MTs	Negeri	3	1.022	153
	Swasta	2	246	34
SMA/ SMK/ MA	Negeri	3	1.080	150
	Swasta	1	131	18

Sumber : Asakota Dalam Angka 2016



Tabel 7
Jumlah Tenaga Kesehatan Medis & Non Medis di Kec Asakota
Tahun 2015

No	Kelurahan	Bidan	Para- medis	Dukun Bayi	Dukun Sunat	Tukang Pijat
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Melayu	1	2	2	3	1
2.	Jatiwangi	2	20	5	7	1
3.	Jatibaru	2	2	5	7	3
4.	K o l o	2	2	3	3	-
Jumlah		7	26	15	20	5

Sumber : Asakota Dalam Angka 2016

Tabel 8
Sepuluh Penyakit Terbanyak Yang Mendapatkan Pelayanan di Puskesmas Asakota
Tahun 2015

No.	Nama Penyakit	Rata-rata Pasien/ bln	No.	Nama Penyakit	Rata-rata Pasien/ bln
1	ISPA	508	6	Pharingitis	135
2	Infeksi usus	212	7	Gasteritis	132
3	Trauma	195	8	Hipertensi	126
4	Diare	193	9	Penyakit Kulit	125
5	Penyakit Otot dan Sendi	191	10	Gingivitis dan penyakit Periodental	109

Sumber : Asakota Dalam Angka 2016



Tabel 9
Jumlah Rumah Tangga Menurut
Sumber Air Minum Tahun 2013 - 2015

Tahun	Sumur Gali	Sumur Pompa		
		Dangkal	Sedang	Dalam
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2013	221	107	80	76
2014	221	107	80	76
2015	221	107	80	76

Sumber : Asakota Dalam Angka 2014 - 2016

Tabel 10
Jumlah Rumah Tangga Yang Memiliki Fasilitas
Penerangan Listrik Tahun 2013 - 2015

Tahun	Listrik PLN	Tanpa Listrik
(1)	(2)	(3)
2013	6.909	75
2014	7.576	75
2015	7.576	0

Sumber : Asakota Dalam Angka 2014- 2016



Tabel 11
 Statistik Tanaman Pangan Kecamatan Asakota
 Tahun 2013 – 2015

KOMODITI	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
PADI SAWAH			
Luas Panen (ha)	235	560	265
Produksi (ton)	1.715	2.649	1795
PADI LADANG			
Luas Panen (ha)	950	900	808
Produksi (ton)	1.320	1.918	2.084
KEDELAI			
Luas Panen (ha)	260	110	65
Produksi (ton)	490	186	108
JAGUNG			
Luas Panen (ha)	186	370	410
Produksi (ton)	531	2.265	2.525
KACANG TANAH			
Luas Panen (ha)	19	20	16
Produksi (ton)	26	30	24
KACANG HIJAU			
Luas Panen (ha)	7	4	2
Produksi (ton)	8	5	2
UBI KAYU			
Luas Panen (ha)	175	85	78
Produksi (ton)	1.979	927	847

Sumber : Asakota Dalam Angka 2014 – 2016

Tim Penyusun Statistik Daerah Kecamatan Asakota 2016

Pengarah : Drs. Sapirin

Editor : Aang Aria Perdana

Penulis : Triana Pujilestari, S.Si

Pengolah Data : Triana Pujilestari, S.Si

<http://bimakota.bps.go.id>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —

**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA BIMA**

BPS-Statistics of Bima Municipality

Jl. Soekarno Hatta No. 14 Raba Bima NTB 84113

Telp. (0374)-43522 ; E-mail : bps5272@bps.go.id

Homepage : <http://bimakota.bps.go.id>

